Kantor Van Gemeentenst 3, (Boeboetan) Postbox 167, Soerabaja.

TELPOON: Pimpinan Oemoem Z 4; Administrasi, Advertensi Z [illegible]; Redaksi Z [illegible]; Dirumah (Ped. Oemoem) Z [illegible]; (Red. Kota) Z [illegible]

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,50; Loear Kota f 1,60

Tiap langganan harboes membajar advertensi (3 boelan). Pembajaran lebih dahoeloe.

ETJERAN: Soerabaja 5 sen; Loear Soerabaja 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL [illegible] Tlp. roemah Z 497

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB Tlp. roemah Z 491

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON BAGIAN PERS

Kantor: Van Gemeentenst 3, Soerabaja.

TELPOON: Dikantor Z 1000; Dirumah Z 1555

ADVERTENSI: Sebaris 50 sen. Sekali pasang paling sedikit 10 baris. Kabar kabanjakan, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris f 3,50. HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE-1, No. 98. — REBO, 23 SEPTEMBER 2602. — TERBIT ½ LEMBAR.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

Terdjangan kapal selam Nippon jang gagah berani.

Mengebomi poelau Vancouver dan kota Astoria.

Dari angkatan laoet Nippon, 22 September (Domei). Oleh Ro Hirade koresponden perang pada angkatan laoet Nippon:

Bombardement jang djitoe terhadap pendirian - pendirian militer dipoelau Vancouver, disebelah barat pantai Canada, begitoe djoega di Astoria dinegari Oregon dibenoea Amerika Serekat, oleh anak boeah kapal, jang toeroet ambil bagian dalam operatie - operatie jang berani itoe.

Dengan berlajar menoedjoe ketimoer kapal selam itoe dapat melihat seboeah kapal pengangkoet barang pada djalan masoek selat Juanne Fuch. Dengan segera kapal pengangkoet barang itoe ditorpedo. Tembakan jang djitoe itoe menjebabkan kapal barang terseboet hilang dari moeka laoet.

Pada soeatoe malam hari lainnja tatkala kapal selam itoe asjik memboeroe kapal dagang jang besarnja 4.000 ton maka seboeah kapal dagang jang besarnja 6.000 ton kelihatan disebelah belakang. Dengan melepaskan kapal jang lebih ketjil itoe, maka kapal selam itoe menoenggoe kapal dagang jang lebih besar itoe datang mendekat.

Tatkala kapal itoe sampai dalam lingkoengan tembakan, maka seboeah torpedo dilepaskan dan mengenai kapal itoe tepat dibagian bawah djembatannja. Kapal itoe tergontjang karena perledakan itoe dan air mentjoerat keatas.

Waktoe mendekati pantai Vancouver pada tanggal 21 Djoeni kapal selam itoe tinggal berada dibawah moeka air menoenggoe malam hari. Sesoedah mendapat perintah dari kapten kapal selam itoe laloe moentjoel dimoeka air laoet. Segera sesoedah penembak-penembak menempati kedoedoekannja laloe dilepaskan tembakan pada station-station telegram tidak berkawat, jang tampak dengan njata sekali diatas poelau jang diberi penerangan terang benderang itoe.

Beberapa tembakan dilepaskan sebeloem station telegram itoe berhasil mengirimkan berita S.O.S. dan seloeroeh poelau itoe telah mendjadi gelap goelita.

Kedjadian ini mendjadikan kegemparan diseloeroeh poelau Vancouver.

Sesoedah tertjapai jang dimaksoedkan kapal selam itoe dengan diam-diam menoedjoe keloear poela.

Tatkala kapal selam itoe moentjoel di Astoria, jang terletak dimoeara soengai Columbia di Oregon pada malam itoe djoega, maka seloeroeh kota itoe sedang dalam keadaan tidoer. Oentoek menilik kota itoe, maka kapal selam itoe laloe moentjoel kemoeka air laoet dan diketahoeilah, bahwa seloeroeh daerah itoe tertaboer dengan kapal-kapal pentjari ikan. Sekalipoen terdjadinja peristiwa ini, bahwa kapal selam itoe tampak dengan njata, tiadalah seboeah kapal ikan itoe jg. dapat mengetahoei adanja kapal perang Nippon itoe ditengah²nja. Dengan tenang anakboeahnja menjelidiki seloeroeh keadaan.

Astoria mendjadi pangkalan kapal-kapal selam dan destroyer moesoeh. Kapal selam Nippon itoe menoenggoe sampai malam hari berikoetnja hendak mengebomi kota itoe. Sekalipoen moeara soengai Columbia itoe boleh dikatakan agak sempit, kapal selam itoe berhasil djoega mendekati kota itoe sampai mendapat pemandangan jang njata. Pada malam hari tanggal 26 boelan Enam dimoelailah terdjangan terhadap pendirian-pendirian militer moesoeh di Astoria itoe. Sesoedah menembaki dengan berhasil lapangan terbang moesoeh dan station kereta api, station telegram tidak berkawat moesoeh [illegible], maka kapal selam itoe laloe meninggalkan tempat itoe.

MENTERI OEROESAN ANGKATAN LAOET,

Laksamana Shigetaro Shimada dan Laksamana Osami Nagano

MENDAPAT ANOEGERAH BINTANG SAINT MAURICE.

TOKYO, 21/9 (Domei). Berhoeboeng dengan kemenangan Angkatan Laoet Nippon jang gilang-gemilang, maka Menteri Oeroesan Angkatan Laoet Laksamana Shigetaro Shimada dan Laksamana Osami Nagano, kepala Staf Oemoem dari Angkatan Laoet dianoegerahi dengan bintang Saint Maurice oleh Radja Victor Emmanuel III dari negeri Italia.

Bintang itoe diberikan pada tg. 12/9 dan disampaikan kepada Doeta Italia di Nippon. [illegible] Hari ini beliau mengoendjoengi Kementerian Angkatan Laoet.

Bintang „Saint Maurice" [illegible]

RAKJAT NIPPON DENGAN „KAMAKURA MARU".

Sebagian akan kembali ke Djawa.

Syonan, 21 Sept. (Domei). Didapat kabar, bahwa sedjoemlah 325 rakjat Nippon jg. dalam perdjalanan poelang dengan kapal penoekaran „Kamakura Maru" jang dikirakan sampai disini pada tanggal 25 September akan toeroen disini dan kembali ketempat tinggal mereka masing-masing di Djawa, Borneo dan Soematera.

Diterangkan poela, bahwa 221 orang, jang lebih doeloe telah dikerdjakan pada keboen² karet akan mengikoeti tjontoh jang diberikan oleh orang-orang jang datang lebih doeloe dengan kapal „Tatuta Maru" dan toeroet bekerdja pada peroesahaan dan keboen² karet di Borneo, Djawa dan Soematera, mentjotjoki politiek jang dilakoekan oleh pemerintah balatentara Nippon. 104 orang lainnja jang akan toeroen disini hendak kembali kepoelau Djawa; doeloe mereka disana bekerdja sebagai pedagang.

4 orang Thai, 1 orang lelaki dan 3 orang perempoean akan meninggalkan „Kamakura Maru" dan meneroeskan perdjalanan poelang kenegerinja liwat daratan.

PERHOEBOENGAN OEDARA.

Fukuoka — Syonan.

Tokyo, 21 Sept. (Domei). Sepandjang rentjana jang dioemoemkan oleh Maskapai Penerbangan Nippon, perhoeboengan oedara antara Fukuoka dengan Syonan akan memakan waktoe 14 djam. Rentjana itoe didasarkan atas rekord penerbangan jang dilakoekan oleh djoeroe terbang Masayoshi Miyamoto, pegawai pada Maskapai itoe, tjabang Fukuoka pada tg. 3 Agoestoes 2601 (1941).

Penerbangan rekord itoe lamanja 12 djam 8 menit; pesawat jg. dipakainja ialah pesawat terbang model M. C.-22. Sekarang penerbangan antara Syonan dan Fukuoka lamanja koerang lebih 24 djam, termasoek djoega waktoe oentoek mengisi bensin.

PERTEMOEAN YAMAMOTO DAN AOKI.

Tentang Kementerian Asia Timoer Raya.

Tokyo, 22 Sept. (Domei). Kumaiti Yamamoto, vice-minister loear negeri malangsoengkan pertemoean dengan Kazuo Aoki, minister of state jang baroe pada malam hari ini dipadoeng(?) pemilar tentang bagian - bagian dari pembentoekan kementerian Asia Timoer Raya, jang akan didirikan tiada lama lagi.

OETOESAN NIPPON.

Telah sampai di Nanking.

Nanking, 22 Sept. (Domei). Goodwill Mission Nippon pada pemerintah nasional Tiongkok, jang dikepalai oleh Baron Kiitiro Hiranuma, Hatiro Arita dan Ryutaro Nagai, goesti - goesti istimewa telah sampai disini di Nanking dengan kereta api tjepat dari Shanghai pada djam 14.30.

NEHRU DAN AZAD DJOEGA DISINGKIRKAN?

Ke Afrika Barat atau Selatan.

Bangkok, 22 Sept. (Domei). Pandit Jawaharlal Nehru dan Maulana Kalam Azad, Ketoea Indian National Congress Party terdapat diantara orang-orang nasionalis India jang disingkirkan dari India, begitoelah meneroet kabar-kabar jg. boleh dipertjaja, tetapi tidak ditetapkan kebenarannja, dalam kalangan orang India di Bangkok sini.

Kalangan ini mengemoekakan, bahwa pemerintah Inggeris dalam pertemoean legislative assembly di New Delhi kemaren mengakoei, bahwa penjingkiran itoe betoel telah terdjadi.

Wakil pemerintah Inggeris itoe sekalipoen begitoe tidak soeka menerangkan nama-nama orang jang disingkirkan itoe.

Kalangan India disini pertjaja, bahwa nasionalis-nasionalis jang disingkirkan itoe dikirim ke Afrika Barat atau Afrika Selatan.

KAPAL CANADA TENGGELAM.

Lissabon, 21 Sept. (Domei). Dari Ottawa dikabarkan dengan officieel, bahwa kapal destroyer Canada „Ottawa" telah tenggelam. Kapten kapal itoe, leut. commander Clarke Anderson Rutherford mati, 4 opsir lainnja 107 anak boeahnja hilang dan diduga telah binasa.

Dikatakan, bahwa inilah destroyer Canada jang ketiga jang tenggelam selama perang ini.

Dikatakan poela, bahwa 5 opsir dan 65 anak boeahnja dan 6 anak boeah dari Royal navy tertolong djiwanja.

POLITIK JANG TELAH BERKARAT

dari bangsa Inggeris:

MEMETJAH-BELAH DAN MEMPERBESARKAN PERSELISIHAN.

Tokyo, 21 Sept. (Domei). „Nippon Times and Advertiser" mentjela „omongan-kosong" Churchill bahwa: „India senantiasa terpetjah-belah", s.k. tsb. menjatakan bahwa imperialis Inggeris jang tidak berhenti-hentinja [illegible] propaganda [illegible]. [illegible]

[illegible]

P. T. SOERABAJA SITYOKAN MENGOENDJOENGI KANTOR-KANTOR JANG TERPENTING.

(Gambar „S. Asia").

Sekalipoen banjak pekerdjaan jg. pada masa ini haroes dikerdjakan dan diselesaikan oleh P.T. Soerabaja Sityokan, tetapi oleh beliau diperloekan memboeang sedikit tempo mengoendjoengi kantor - kantor jang terpenting dalam kota ini.

Gambar diatas menoendjoekkan pada waktoe P.T. Soerabaja Sityokan (terlihat gambarnja ditengah - tengah) waktoe mengoendjoengi Kantor Barisan Propaganda Nippon dan harian „Soeara Asia".

Pertempoeran hebat di Stalingrad.

Lissabon, 21 September (Domei). Dari Moskow dikabarkan, bahwa tentara Djerman teroes meneroes mengoendoerkan tentara Roes jang mempertahankan Stalingrad. Begitoelah kabar jang disiarkan oleh „Pravda", dimana lebih djaoeh dikatakan djoega, bahwa pertempoeran di Stalingrad itoe tiap djam tambah membahajakan dan tentara Djerman selaloe mengirimkan bala bantoean dan dibeberapa tempat dapat menjerboe lagi. Dikabarkan, bahwa dibeberapa lorong terdjadilah pertempoeran jang banjak mengeloearkan darah sebagaimana beloem pernah terdapat dalam riwajat. Dikatakan, bahwa awan asap bergoempalan dioedara dan api jang menjala-njala kelihatan dari tempat jang bermijl-mijl djaoehnja.

Boemi selaloe getar karena soearanja meriam-meriam jang tiada berhentinja itoe.

Bom-bom teroes meneroes didjatoehkan.

Meriam-meriam penembak djaoeh dan artillerie teroes meneroes ditoedjoekan pada Stalingrad dengan hebatnja, hingga kota Roes ini mengalami poekoelan - poekoelan sebagaimana dialami djoega oleh Sebastopol.

KETJELAKAAN TERBANG.

Bomber Amerika djatoeh.

Lissabon, 21 September (Domei). Dari Boise Idaho dikabarkan, bahwa lima orang djoeroe terbang Amerika Serekat mati kemaren malam, waktoe soeatoe bomber besar terbakar dioedara dan djatoeh kebawah. Enam orang lainnja mendapat loeka-loeka.

Seorang captain dari tentara mengatakan, bahwa mesin terbang itoe meledak dan mengeloearkan njala-njala, terbang 300 kaki tingginja sedang mendekati lapang penerbangan.

AKSI KAPAL SELAM NIPPON DILAOETAN AUSTRALIA.

Seboeah kapal sekoetoe ditorpedo.

Lissabon, 22 Sept. (Domei). Communique dari djenderal MacArthur mengatakan, bahwa kapal - kapal selam Nippon berkeliaran(?) dilaoetan Australia.

Dikatakan, bahwa seboeah kapal sekoetoe jang ketjil telah ditorpedo [illegible] Australia. [illegible] kapal terseboet [illegible] pelaboehan Australia.

KORPS KESEHATAN NIPPON DI SYONAN.

Menjelidiki penjakit tropis d.l.l.

Syonan, 20 Sept. (Domei). [illegible]

[illegible] ngaroehnja hawa oedara tropis atas semangat pendoedoek dan djoega matjam apa makanan jg. paling baik bagi bangsa Nippon jang tinggal didaerah-daerah ini. Poen poela akan diadakan pendjagaan terhadap penjakit typhus, panas, dan pest.

KESOELITAN PERKAPALAN SEKOETOE.

Perijataan ahli Inggeris sendiri.

Stockholm, 21 September (Domei). Soal perkapalan negeri sekoetoe dinjatakan lagi sebagai soal jang terpenting bagi negeri sekoetoe dalam perang sekarang ini.

Dalam madjalah „Picture Magazine" baroe - baroe ini seorang ahli oeroesan kapal, Howard Winster mengatakan bahwa keadaan kapal negeri sekoetoe sekarang ini dapat disamakan dengan tahoen 1917 jang penoeh kesoekaran itoe. Ia mengatakan, bahwa tiadalah goenanja mengetahoei apa jang dikirimkan oleh pemerintah Inggeris ke Sovjet. Jang lebih penting lagi ialah mengetahoei berapa banjaknja barang jang dikirimkan itoe sampai kesana. Winster menoendjoekkan dalam artikel itoe, bahwa kalangan Amerika Serekat jang mengetahoei telah jakin, bahwa keroegian kapal negeri sekoetoe masih teroes lebih banjak dari kapal jang dapat diboeatnja, dan sebaliknja Djerman dapat memboeat lebih banjak kapal-kapal selam dari pada djoemlah kapal selamnja jang ditenggelamkan oleh negeri sekoetoe.

[illegible]

HARI TANGGAL 24 SEPTEMBER 2602.

Besok pada tanggal 24 September 2602, adalah hari Syuuki Korei Sai.

Maka oleh karenanja pada pendoedoek diberitahoekan soepaja pada hari itoe dimoeka roemahnja dikibarkan bendera Nippon.

BARISAN PROPAGANDA
BALATENTARA NIPPON,
BAG. SOERABAJA.

PENANGKAPAN ORANG-ORANG INDIA.

Di Assam.

Lissabon, 21 Sept. (Domei). Sedjak Mahatma Gandhi, lebih dari 200 orang India pendoedoek kota telah ditangkap oleh pembesar - pembesar Inggeris didalam provincie Assam sadja, begitoelah dikabarkan.

Penangkapan-penangkapan itoe kabarnja dengan memakai alasan oentoek kepentingan pembelaan negeri.

WILLKIE HANJA MEMBERI PERKATAAN MANIS.

Pada Roesia.

Lissabon, 21 September (Domei). Dari Moskow dikabarkan, bahwa Wendell Willkie jang membawa soerat Roosevelt itoe di Stalingrad kata dalam soeatoe conferentie dengan pers, bahwa ia sendiri lebih menjoekai medan perang kedoea oentoek memberikan bantoean kepada Roes „djika ahli-ahli militer memandangnja sebagai soeatoe tindakan jang moengkin diadakan. Medan perang kedoea itoe mendjadi lembaga akan bantoean jang diharapkan oleh Roes dari Amerika Sarekat dan Inggeris.

Roesia menghargai bantoean jang diterimanja akan tetapi memandangnja tidak tjoekoep. Mereka beranggapan, bahwa mereka melakoekan pertempoeran sama-sama pentingnja bagi Amerika sekalipoen medan pertempoerannja di Roesia, karena perang sekarang ini perang bersama-sama". Lebih djaoeh dikatakan, bahwa medan pertempoeran di Mesir itoe adalah djoega medan perang sekoetoe, dan boekan semata-mata medan perang Inggeris.

Semoea medan pertempoeran itoe berhoeboeng erat satoe sama jang lain dan tidak ada satoe bangsa jang akan dapat tinggal menjendiri dalam perang sekarang ini.

HARI „SJOEKIKOREISAI"

Hari Kemis besok tg. 24 boelan 9 adalah hari arwah oentoek mendo'a - selamatkan sekalian TENNO jang telah mangkat, hari mana diseboet dalam bahasa Nippon "Sjoekikoreisai". Adapoen hari ini diindahkan sebagai hari liboeran diseloeroeh Nippon. Oleh karena itoe soerat - soerat kabar tidak keloear (Domei).

DALAM NEGERI

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

Berliboer di Poelau Djawa.

HARI Senen jang j.b.l. diroemah Mr. Sartono wakil „Asia-Raya" telah berhasil menemoei Mr. Iwa Koesoema Soemantri, poetera Indonesia jang 10 tahoen 7 boelan terboeang [illegible]. Dengan poetoesan pemerintah jang laloe pada tahoen 2589 beliau telah diangkoet ke Banda Neira. Alasannja jalah katanja oentoek kepentingan ketenteraman oemoem; satoe alasan jang selaloe dipergoenakan oentoek memboeang [illegible] perpoeraan.

Dari Bandoeng moelanja beliau itoe soedah berkenalan dengan Boeng Karno dalam medan perdjoeangan. Pada waktoe itoe Partai Nasional Indonesia adalah sebagai lapang [illegible] oentoek [illegible].

Djoega ketika berada di Medan, [illegible]

[illegible]

Dibanda Naira.

[illegible]

Pindah ke Makassar.

[illegible]

oentoek kemoeliaan noesa dan bangsa.

Sebagaimana oemoem ketahoei, diwaktoe dahsjatnja perdjoeangan, dimana soldadoe Belanda hanja tahoe „moendoer dengan teratoer" telah mengambil tindakan mengosongkan Makassar. Rakjat ditinggalkan begitoe sadja, sedang mereka melarikan diri.

Dengan moedah poela Balatentara Nippon dapat memasoeki kota itoe. Dan dengan segera pemimpin-pemimpin kita mengeloearkan tangan oentoek memberi bantoean kepada Balatentara Dai Nippon didalam mempertahankan ketenteraman oemoem.

Diwaktoe itoe berdirilah Badan Pengawasan Oemoem jang dipimpin oleh toean Nadjamoeddin Daeng Malewa dengan Mr. Iwa sebagai penoelisnja.

Setelah berdjalan 2½ boelan, di Makasar moelai dengan pembentoekan Siakso (gemeente) dengan toean Yamasaki sebagai pembesarnja dan toean Nadjamoeddin sebagai wakilnja. Sementara itoe Mr. Iwa diangkat sebagai ketoea dari Keidjatoebantjo Dai Ikjiboetjo (pengadilan negeri).

Tidak sedikit pekerdjaan jang telah dilakoekan oleh Badan Pengawas Oemoem, oleh karena dengan lenjapnja pegawai negeri jang tadinja bertanggoeng djawab, maka rakjat berhoeboeng sangat keloeasa didalam bergembira menjamboet kedatangan Balatentara Nippon.

Doeloe dan sekarang.

Ketika ditanja pendapatannja tentang Indonesia jang doeloe dan sekarang oleh Mr. Iwa didjawab, bahwa doeloe beliau berada dibagian opposisi terhadap pemerintah Belanda jang memperboedak bangsa kita.

Balatentara Dai Nippon telah berhasil melenjapkan kekoeasaan itoe. Sebagai tanda terima kasih jang telah melepaskan rakjat Indonesia dari tindasan kekoeasaan Barat, maka beliau soedi membantoe toeroet tertjapainja Indonesia Baroe. Kini Balatentara Dai Nippon telah melenjapkan perboedakan itoe, telah melepaskan kita dari kongkoengan Barat. Karena itoe kita semoea patoet berterima kasih kepada Bangsa Nippon, dan dengan sekoeat-koeat tenaga kita wadjiblah kita bersama-sama menolong tjita-tjita Dai Nippon oentoek mengadakan kemakmoeran bersama dalam lingkoengan Asia-Raya.

Maksoed berliboer.

Dengan mendapat soerat keterangan dari dokter beliau diperkenankan berliboer oentoek 2 boelan lamanja. Bersama isteri dan poetera-poeteranja dengan menoempang perahoe lajar menoedjoelah beliau kepoelau Djawa. Pelajaran itoe memakan waktoe lima hari lima malam. Dan berkah kebidjaksanaan djoeroe-moedinja dari Boegis, beliau tibalah di Soerabaja dan meneroeskan perdjalanannja ke Tjiamis kerosmah(?) keloearganja.

Dari sana beliau meneroeskan perdjalanan ke Bandoeng, sehingga Hari Ahad tiba di Djakarta.

Maksoed teroetama dari perdjalanan beliau ialah mentjari tenaga - tenaga djoeroe atau ahli-ahli hoekoem oentoek dipekerdjakan di Timoer - Besar. Meneroet keterangan beliau bagi mereka jang soedi berbakti djaoeh di daerah itoe akan memperoleh kedoedoekan dan penghargaan jang baik sekali.

Kemoedian diwaktoe malamnja antara kawan-kawan perdjoeangan telah diadakannja pertemoean sebagai menghormati kedatangan beliau itoe.

Demikianlah didoega sehabis Lebaran beliau kembali ke tempat kedoedoekannja. (A.R.).

Djokja.

ROEMAH SAKIT KOTI JOGJAKARTA.

„Panti Sarana."

Dari pihak jang wadjib diberitahoekan sebagai dibawah ini: Berhoeboeng dengan pemakaian nama roemah sakit Koti Jogjakarta: „Panti Sarana" pada saat ini [illegible]

[illegible]

Semangat Yamato.

BERHOEBOENG dengan peringatan hari Penerbangan Nippon itoe "Nippon Times & Advertiser" menoelis soeatoe artikel jang meloekiskan perbedaan angkatan oedara Dai Nippon dan angkatan oedara negeri sekoetoe.

Perbedaan itoe letaknja pada s e m a n g a t djoeroe-djoeroe terbangnja.

Negeri sekoetoe moengkin dapat djoega memboeat mesin-mesin terbang jang djoemlahnja tidak oesah kalah dengan djoemlah mesin - mesin terbang negeri As, selama bahan - bahannja tersedia baginja. Akan tetapi bagaimana poen djoega angkatan oedara Inggeris/Amerika tidak akan dapat menjamai tingkatan angkatan oedara Dai Nippon karena djoeroe-djoeroe terbangnja mempoenjai soeatoe semangat jang tidak dapat ditiroe begitoe sadja.

Djoeroe-djoeroe terbang Inggeris dalam soeatoe pertempoeran dioedara moengkin mendapat kemenangan, akan tetapi kemenangan itoe hanja bisa terdjadi apabila mereka mempoenjai mesin terbang jang lebih baik dari mesin terbang lawannja.

Akan tetapi kemenangan-kemenangan jang didapat oleh Nippon boekan selaloe disebabkan oleh karena baiknja mesin-mesinnja sadja, melainkan teroetama oleh karena adanja semangat jang loear biasa, s e m a n g a t Y a m a t o, semangat berani mati. Malah sebenarnja lebih dari ini: semangat Yamato boekan sadja semangat berani mati, akan tetapi semangat jang memandang mati dalam pertempoeran itoe soeatoe kehormatan jang sebesar-besarnja. Selama orang masih hidoep tidak bisa mendapat kehormatan sebesar kehormatan jang didapat dengan pengorbanan djiwa itoe.

Telah beroelang - oelang kita moeat toelisan - toelisan jang menoendjoekkan dengan terang bagaimana pengaroehnja semangat Yamato itoe. Kapal perang Inggeris "Prince of Wales" dan "Repulse" jang oleh negeri sekoetoe dipandang sebagai tiang kekoeasaannja di Timoer, tenggelam karena menghadapi mesin mesin terbang jang dikemoedikan oleh orang - orang jang mempoenjai semangat Yamato itoe.

Pertempoeran dilaoet Karang berachir dengan kemenangan Dai Nippon, poen karena semangat Yamato; begitoe poela kemenangan dalam pertempoeran dikepoelauan Salomon dan dimedan pertempoeran lain-lainnja itoe.

Banjak hal - hal didoenia jang dapat ditiroe begitoe sadja.

Akan tetapi semangat Yamato seperti jang dimiliki oleh pahlawan - pahlawan Nippon itoe soedah tentoe tidak akan dapat ditiroe dalam waktoe jang pendek sadja, karena bangsa Nippon sendiripoen hanja dapat mentjapai tingkat setinggi ini setelah mendapat pengalaman 2.000 tahoen.

Dan semangat Yamato ini boekan sadja terdapat dalam angkatan oedaranja, akan tetapi poen pada baiatentaranja, dan pada angkatan laoetnja.

Beberapa waktoe jang laloe telah kita moeatkan toelisan toean J. T a k a g i tentang: Harakiri.

Dengan djelas diterangkan apa artinja harakiri itoe. Boekan perboeatan harakiri itoelah jang terpenting, akan tetapi pendorongnja.

Boenoeh diri dalam arti biasa malah sering menoendjoekkan kelemahan. Akan tetapi harakiri jang dilakoekan oleh pahlawan-pahlawan Nippon itoe terdorong oleh semangat Yamato itoe.

Dengan melihat semoea itoe, maka tidak boleh tidak peperangan sekarang ini tentoe akan berachir dengan kemenangan Dai Nippon, karena k a l a h adalah soal jang asing baginja.

Bangsa Nippon tidak bisa melihat kekalahan. Jang ada hanja m e n a n g, atau lenjap dari doenia ini.

Begitoelah pengaroeh semangat Yamato itoe.

KABAR KOTA

TIDAK TERBIT.

Berhoeboeng dengan hari besar S y u u k i - K o r e i - S a i Soeara Asia besok tidak terbit.

BOLA LAMPOE LISTRIK.

Jang soedah poetoes, masih bisa laloe.

[illegible]

Malam kesenian Nippon.

Tadi malam, dengan bertempat di-medan gedoeng Gemeente Ketabang, telah dilangsoengkan pertoendjoekan moesik, njanjian dan tarian, oleh ahli-ahli seni Nippon, jang didatangkan di-negeri ini oleh soerat kabar "Osaka Mainiti" dan "Tokyo Niti Niti", oentoek menggembirakan dan menghiboer pahlawan - pahlawan Nippon, jang kini tengah berdjoeang goena tjita - tjitanja jang moelia dan soetji itoe.

Malam itoe, pendoedoek Soerabaja diberi kesempatan oentoek menjaksikan pertoendjoekan ini.

Lapangan dimoeka gedoeng Gemeente jang loeas itoe dibandjiri oleh tidak koerang dari limabelas-riboe orang. Panggoeng jang besar, dihiasi sangat permainja, diberi penerangan poela jang beraneka-warna, memberi pemandangan jang sangat indah. Dengan pesawat pengeras-soeara jang besar, para penonton dapat mengikoeti segala pedato - pedato dan njanjian - njanjian dengan terang. Penjiaran dengan radio dilakoekan oleh toean - toean M r. M. Y a n o i dan D j o k o B a s o e k i dari Radio Soerabaja.

Sekira poekoel 8.45 setelah diadakan pedato pendek, maka tampillah kemoeka Toean W a d a. Kepala soerat kabar "Osaka Mainiti" dan "Tokyo Niti-Niti" daerah Soerabaja, jang menjampaikan selamat datang pada para hadlirin. Kemoedian Toean N i s h i n o i r i dari soerat kabar "Tokyo Niti-Niti", dan sebagai Kepala Perkoempoelan Kesenian mengadakan pedato, jang maksoednja membesarkan hati dan menghiboer para ksatrya Nippon jang ada disini.

Baroelah sesoedah ini, pertoendjoekan dimoelai.

I. Sebagai pertoendjoekan jang pertama dipersembahkan moesik dibawah pimpinan toean N i k i t a k i o.

Lagoe - lagoenja:

1. Aikoku koshinkioku artinja Ketjintaan Negeri.
2. Mars Dai to wa kesaben no uta. Lagoe ini berarti kemaoean orang Nippon oentoek meneroeskan perang Asia Timoer Raya.
3. Aizu bandaisan. Lagoe ini sedjak doeloe sangat digemari oleh pendoedoek bagian Oetara, dan diboeat seperti moesik jazz.
4. Lo kioku Kushi. Jalah lagoe riwajat jang paling digemari oleh rakjat Nippon seperti moesik popoeler.

II. N j a n j i a n. Kemoedian diadakan njanjian oleh toean K. I s h i i (Bariton).

1. Debune no minato.
   Lagoe ini dinjanjikan oleh seorang pengail jang hendak pergi kelaoet oentoek mendapat ikan jang banjak, sekalipoen laoet berombak besar.
2. Sosyo yakioku.
   Lagoe ini dikarang, dari sebab melihat pemoeda - pemoeda dan pemoedi - pemoedi jang sama senang hidoepnja di Sosyu, kota jang toea dinegeri Tiongkok tengah, dibawah pimpinan Nippon.
3. Getu getu ka sui mokku kin kin.
   Artinja: Angkatan laoet teroes berlatih, tidak mengenal hari Ahad oentoek beristirahat. Mereka menghitoeng dan menamakan sepekan itoe dengan hari - hari: Senen-Senen, Selasa, Rebo Kemis, Djoemat-Djoemat.

III. Dengan disamboet tepoek tangan noeh rendah, tampillah kemoeka n.n. S a i d a A [illegible] (Alt).

1. Komori uta.
   Lagoe ini lagoe poerbakala, kalau dibandingkan dengan dinegeri kita sini k.l. sama dengan lagoe Nina bobo, oentoek anak ketjil.
2. Minami no wataridori.
   Artinja: Boeroeng kelana dari Laoet Selatan.
3. Oosima bushi artinja: Lagoe mata air di Oosima.

IV. N j a n j i a n bersama oleh toean I s h i i dan nonah S a i d a.

1. Akatsuki ni inoru.
   Artinja: membesarkan hati serdadoe Nippon jang hendak keloear negeri, oleh keloearga dan orang-orang jang sama ditinggal.

V. T a r i oleh nonah M i a M i s a k o.

1. Rojei no uta maksoednja:
   Dimana serdadoe Nippon berperang, mereka bermimpi: berkenang - kenang pada apa jang ditjinta dan disoeka dinegeri Nippon.
2. Tomo o senisite:
   Artinja: memikoel teman jang loeka dalam perang.
3. Tebira kane. Tari ini asal dari negeri Nippon bagian Oetara.
4. Kodjo no tsuki.
   Ditarikan oleh 2 orang nonah namanja: M a s u M u r a dan O k u d a, dengan njanjian oleh nonah S a i d a. Lagoe jang termasjhoer dalam doenia moesik.
5. Ikotsuo Daite. Ditarikan oleh 2 orang. Seorang laki-laki bernama E g u t i dan seorang nonah bernama M i a M i s a k o.

   S e l i n g a n m o e s i k. Accordion Solo oleh toean M a s u o dan dihantarkan guitaar oleh t. S i r a k a t a.

6. Bon odori.
   a. Kusi moto bushi.
   b. Ohara bushi.
   Tari ini adalah tarian orang-orang tani jang sama senang hati, sebab mendapat hatsil banjak.

VI. Sebagai pertoendjoekan penghabisan diadakan N j a n j i a n bersama:

1. Kogun imon no uta.
   Inilah lagoe dari perkoempoelan Kesenian oentoek menghiboer tentara Nippon.

Poekoel 10.45 setelah diadakan pidato penoetoepan, maka malam Kesenian Nippon ini dinjatakan telah selesai, dan disamboet oleh para penonton dengan sorak dan tepoek tangan rioeh.

Kebetoelan hoesa: Memoeaskan!

PADJAK TONTONAN.

Atas kertas - tjerma - tjerma (vrijkaarten).

[illegible]

KOENDJOENGAN PEMBESAR KEHAKIMAN.

Setelah kemaren doeloe menerima koendjoengan para pembesar tinggi dari Djakarta, kemaren Tiho Hooin disini menerima tamoe besar poela, jaitoe P.t. S. U t s u m i (Pemimpin Raad van Justitie Soerabaja) dengan disertai oleh P.t. H. N o m u r a (Officier van Justitie).

Dari Sawahan koendjoengan itoe laloe dilandjoetkan ke Kantor Djaksa dan kemoedian kegedoeng Keizai Hooin.

BOEAT MENDAPAT MENTEGA.

Dari Gemeente kita mendapat kabar, bahwa berhoeboeng dengan amat banjaknja orang-orang jg. hendak membeli mentega dan karena koerangnja persediaan mentega, maka mereka jang soedah mendaftarkan namanja akan ditolong lebih doeloe.

Bagi golongan Asing perloe diberitahoekan, bahwa berhoeboeng dengan hari prei pada tanggal 24 September ini, maka diadakan sedikit peroebahan seperti dibawah ini.

Mereka jang namanja moelai dengan hoeroef sampai L. haroes datang pada tanggal 25 Sept., hoeroef S — U tgl. 28 Sept., dan V seteroesnja pada tgl. 29 Sept.

TOEAN WONDOAMISENO

Telah berangkat ke Djakarta.

Tadi pagi tg. 23 Sept. dengan kereta-api djam 7.55 dari stasion Semoet telah berangkat ke Djakarta, toean W. W o n d o a m i s e n o dengan diantarkan oleh kawan-kawan dan keloearganja, antara lain nampak beberapa orang jang terkemoeka dikalangan oemmat Islam.

Di Djakarta beliau tinggal di Djamboelaan no. 4. Menoeroet keterangan jg. disampaikan kepada kita, kepindahannja adalah berhoeboeng dengan djabatannja sebagai ketoea Miai jang berkedoedoekan disana. Beliau menjatakan kegirangannja, karena di Djakarta ia bisa berhoeboengan dengan para pembesar serta dapat meloeaskan 'amal-oesahanja.

Menoeroet oedjar toean Wondo, besok tanggal 22 Oktober j.a.d., toean K.H.M. M a n s o e r akan pindah djoega ke Djakarta. Begitoe djoega sesoedah Hari Raya, hendak pindah djoega kesana, toean H. M. M a c h f o e d z S h i d d i q.

MAIN PANTJONG.

Polisi Seksi III hari ini sekira djam 11.30 telah dapat menangkap 7 orang Tionghwa karena kedapatan berdjoedi, jaitoe bermain pantjong disoeatoe roemah di Kepatihan gang Pasar.

Mereka itoe semoeanja digiring kekantor Seksi Boeboetan, sedang barang-barang boektinja beroepa oeang dan alat - alat main dibawa serta djoega.

BETJAK ZONDER IDZIN.

Lima orang Tionghwa disini oleh Keizai Hooin dikenai hoekoeman denda masing-masing ƒ 5.—, karena disalahkan menjoeroeh mendjalankan betjak oleh orang-orang jang beloem mendapat tanda-pengendaraan (rijbewijs).

AGEN - POLISI DIDENDA.

Karena menganiaja dan meroesak.

Kemaren Keizai Hooin disini mendjatoehkan hoekoeman denda ƒ 10.— pada seorang agen-polisi, karena dipersalahkan menganiaja orang.

Selain itoe ia dikenai denda poela ƒ 10.—, karena meroesak barang milik jang dianiaja itoe.

DJAWA TIMOER

Sidoardjo

DAPAT IDZIN.

Dikabarkan, bahwa P.T. Ken Tyo di Sidoardjo dengan soerat beliau ttg. 20 boelan jang laloe 2602 telah memberi idzin kepada koperasi - koperasi „Djenggala", „Reksa Pralaja" dan „Poetri Sinaoe Gemi", semoeanja berkedoedoekan di Sidoardjo-Goen boeat berdiri (lagi). Doea perkoempoelan koperasen jang terseboet pertama adalah oesaha-oesaha jang soedah disjahkan poela oleh Syomin Kumiai Tyuo Dyimusyo (Poentjak Pimpinan Dinas Koperasen dan Perniagaan Dalam Negeri) di Djakarta, sedang P.P.S.G. baharoe dalam pimpinan dan pengawasannja belaka dengan perantaraan Tobu Jawa Syomin Kumiai Sodan Dyo (Kantor Penerangan Koperasi dan Perdagangan Dalam Negeri Djawa Timoer) di Soerabaja.

Ponorogo.

SOEDAH DATANG DARI DJAKARTA.

Toean Patri alias Sastrosoesiswo Kepala Sekolah Pertama di Winong jang ditoendjoek oleh Pemerintah oentoek mengoendjoengi Koersoes Pendidikan ke Djakarta jang kedoea kalinja, setelah mengoesahakan diri beladjar dengan bersoenggoeh pajah didalam waktoe 50 hari lamanja, maka pada tanggal 10/9 '02 ia itoe telah datang kembali, dengan membawa oleh - oleh jang lebih banjak dari pada Oetoesan jang soedah karena ketjoeali Katakana, Hiragana dan Kandji poen telah diadjarkan djoega, beserta dengan 30 boeah njanjian-njanjian.

Perintah dari P.T. Boepati, moelai besok Sjawal j.a.d. ini ia soepaja mengadakan koersoes Bahasa Nippon bertempat di Djetis. Ketjoeali kepada Goeroe-goeroe, sdr. Patri djoega diperkenankan mengadakan koersoes Bahasa Nippon oentoek oemoem, asal tidak menggangoe dinasnja sendiri, dengan menoeroet batasan.

Boeat Goeroe-goeroe jang telah toeroet mengoendjoengi koersoes Bahasa Nippon di Ponorogo, tidak diperkenankan toeroet mengambil bagian dalam koersoes ini. (Abjat).

Bolong.

7 HARI 7 MALAM DARI [illegible]

[illegible]

naskan pedang kebanggaan [illegible] nja dengan membajar [illegible] masing - masing 5 roepiah.

7 hari 7 malam lamanja [illegible] ka mengoendjoengi hoetan dengan [illegible] di Djangkar, laloe [illegible] dahar menoedjoe ke Si[illegible]toebondo dan dari sini perdjalanannja diteroeskan dengan kereta api ke Madioen.

Malang

SYU - REI No. 1.

Tentang penoeroenan sewa roemah.

Fatsal 1.

Sewa dari roemah-roemah dalam Malang-Syu ditoeroenkan seperti terseboet dibawah ini:

Sewa dari roemah-roemah jang sebeloemnja tanggal 1 Djoeli 2602 besarnja:

a. setinggi-tingginja ƒ 20.— seboelan ditoeroenkan 25%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada ƒ 14.— seboelan;

b. ƒ 21.— sampai setinggi - tingginja ƒ 50.— seboelan ditoeroenkan 30%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada ƒ 30.— seboelan;

c. ƒ 51.— sampai setinggi - tingginja ƒ 100.— seboelan, ditoeroenkan 40%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada ƒ 50.— seboelan;

d. lebih dari pada ƒ 100.— seboelan ditoeroenkan 50%.

Fatsal 2.

Jang dimaksoedkan dengan roemah ialah:

a. roemah-tinggal atau sebagian dari roemah - tinggal jang disewakan sendiri;
b. toko dan bedak;
c. paberik;
d. roemah-sekolah;
e. lain - lain pendirian jang beroepa roemah.

Fatsal 3.

Barang siapa jang menjewakan roemahnja atau roemah jang dikoeasai dengan melanggar atoeran dalam fatsal 1 dari Syu-rei ini dihoekoem dengan denda setinggi - tingginja ƒ 500.— atau hoekoeman pendjara setinggi - tingginja 3 boelan.

Fatsal 4.

Syu-rei ini tidak berlakoe bagi roemah - roemah negeri dan toko - toko serta bedak-bedak jang terletak didalam pasar - pasar jang dikoeasai oleh Shi atau Ken.

Fatsal 5.

Syu-rei ini moelai berlakoe pada tg. 1 September 2602.

Fatsal 6.

Dengan berlakoenja Syu-rei ini, maka „Oendang-oendang penoeroenan sewa roemah Malang Syu 2602", jang telah ditetapkan oleh Malang Syu-Tyo pada tanggal 2 Djoeli 2602, tidak berlakoe lagi.

Fatsal 7.

Syu-rei ini diseboet „Syu-rei tentang penoeroenan sewa roemah Malang-Syu 2602".

Malang: tg. 19/9 - '02
MALANG - SYU - REI-KAN.

GERAK BADAN.

REKORD DALAM SPORT LARI TJEPAT.

S t o c k h o l m, 20 Sept. (Domei). Gunder Haegg, djago lari Sweden mentjapai rekord dalam pertandingan lari jang diadakan di Gothenburg. Djarak jang djaoehnja 5 km ditempoehnja hanja dalam 13 menit 58.2 detik.

Rekord jang dahoeloe jang diperoleh Maeki dari Finlandia adalah 14 menit 8.8 detik.

PERTANDINGAN SEPAK-BOLA.

Comptabiliteit — Polisi 1—0.

Pada hari Ahad tanggal 20/9-'02 digelanggang Persibaja (Tambaksari) dilangsoengkan pertandingan sepak-bola antara kesebelasan kantor Comptabiliteit dengan kesebelasan Poelisi, jalah sebagian dari pertandingan-pertandingan dari kesebelasan - kesebelasan kantor-kantor oentoek meréboet piala.

Pertandingan dimoelai djam 5.30.

Pihak Porlist sering memberi serangan-serangan jang berbahaja. Tetapi pendjaga benteng Comptabiliteit sama awas sehingga serangan-serangan dapat ditolak.

Serangan - serangan jang diberikan oleh fihak Comptabiliteit berbahaja djoega, tetapi tak membawa hasil.

Stand sampai setengah permainan 0 — 0.

Setelah setengah permainan, Comptabiliteit meroebah taktieknja dan karenanja dapat memberikan serangan-serangan jang tepat djoega. Bola mondar-mandir ditengah-tengah lapangan.

Pada soeatoe saat bg Polisi mendapat kesalahan, sehingga kena hoekoeman „doea belas langkah". Hoekoeman ini menjebabkan benteng Polisi dapat diterobos, sehingga stand mendjadi 1—0, boeat kemenangan Comptabiliteit.

Sampai pertandingan selesai Polisi tidak dapat membees kekalahannja.

Doeki — Goo Wahy 2—0.

[illegible]

Siaran Radio

„Radio Soerabaia"

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Kemis, 24 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan: lagoe Taiheiyo Koshinkyoku.
7.33 Ini programma I dan II.
7.35 [illegible]
8.00 Ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau tiada ichtisar: lagoe gamelan Djawa Tengah (Gb.).
8.30 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: lagoe [illegible] (Gb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.10 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe ketjapi Soenda.
9.30 Wajang golek Soenda.
10.30 Gamelan „Kjai Kandjeng Moenar".
10.50 Wajang orang Soerakarta.
11.30 Lagi Hindoestan.
12.30 Kroentjong rumba.
13.00 Lagoe [illegible].
13.30 Hiboeran „[illegible]".
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (basa Nippon) dan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30 Tjerita [illegible].
14.00 Pechabaran dan ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: lagoe kroentjong (Gb.).
14.30 Kroentjong dan stambul. Oleh O.R.S. II. Pemimpin: toean Ojik. Penjanji: toean Soeparman.
15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Ini programma I dan II.
17.33 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe gamelan.
18.00 Kroentjong [illegible].
18.30 Siaran oentoek negeri-negeri: Nippon, Tiongkok, Mantjoekwo, d.l.l. negeri di Asia Timoer Raja (Djakarta).
19.00 Lagoe Nippon dan pechabaran (basa Nippon, Djakarta).
20.00 Mengadji Al Qur'an. Oleh toean H. Ma'roef.
20.30 Lagoe harmonium.
20.35 Siaran dari Studio: Permainan cello oleh toean Jules de Jong. Toean Otto Poorman bermain piano.
21.05 Instrumentalia.
21.10 Pechabaran dan ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: gamboes „Alhambra" (Gb.).
21.40 Lagoe Arab modern.
22.05 Agama Islam. Pidato oleh toean [illegible].
22.30 Gamelan „Santi Swara".
22.45 Matjapat Djawa Tengah dipimpin oleh Ki Sastra.
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Kemis, 24 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.33 Pembetjaan ini programma.
7.35 Concert popoeler.
8.00 Kommentar harian (basa Indonesia Djakarta). Djika tiada kommentar lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
8.30 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.10 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe-lagoe popoeler.
9.30 Squire Celeste Octet.
10.00 Permainan tjinema orgel.
10.30 Joe Loss dengan bandnja.
11.00 Permainan symphonie dan panggoeng moeziek.
11.30 Concert serieus.
12.00 Moesik dari opera dan operette.
12.30 Edith Lorand dengan orkestnja.
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (basa Nippon), dilandjoetkan dengan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
14.00 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
14.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan. Membatja ini programma.
17.33 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe-lagoe popoeler.
18.00 Concert popoeler.
18.30 Siaran oentoek negeri-negeri: Nippon, Tiongkok, Mantjoekwo, d.l.l. negeri di Asia Timoer Raja (Djakarta).
19.00 Lagoe-lagoe Nippon, dilandjoetkan dengan pechabaran (basa Nippon, Djakarta).
20.00 Tjerita tentang Sri Baginda Maharadja dari Tumapel, diterangkan oleh toean S. Yamamoto.
20.30 Lagoe-lagoe wals.
20.35 Siaran dari Studio. Permainan cello oleh toean Jules de Jong. Toean Otto Poorman bermain piano.
21.05 Lagoe-lagoe wals.
21.10 Pechabaran dan kommentar (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
21.40 Kamermuziek.
22.00 Njanjian dari Tino Rossi dan Leanne Boyer.
22.30 Bermatjam-matjam lagoe instrumentaal (popoeler).
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Djoemahat, 25 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.33 Pembetjaan ini programma.
7.35 Concert popoeler.
8.00 Kommentar harian (basa Indonesia, Djakarta). Djika tiada kommentar: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
8.30 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.10 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe-lagoe popoeler.
9.30 George Boulanger dengan orkestnja.
10.00 Permainan viool dan cello.
10.30 Njanjian (popoeler).
11.00 Victor Sylvester's Harmony Music.
11.30 Concert serieus.
12.00 Lagoe-lagoe instrumentaal.
12.30 Bermatjam-matjam orkest accordeon bermain.
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (basa Nippon), dilandjoetkan dengan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
14.00 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
14.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan. Membatja ini programma.
17.33 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe-lagoe popoeler.
18.00 Concert popoeler diwaktoe minoem teh.
19.00 Lagoe-lagoe Nippon, dilandjoetkan dengan pechabaran (basa Nippon, Djakarta).
20.00 Peladjaran basa Nippon (Djakarta).
20.20 Njanjian dari Bing Crosby.
20.35 Siaran dari Studio. Moesik dansah dimainkan oleh „De Notenkrakers" dengan doea boeah piano.
21.05 Njanjian dari Bing Crosby.
21.10 Pechabaran dan kommentar (basa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Gb.).
21.40 Permainan dari opera ketjil „Carmen" dari Bizet.
22.30 Permainan viool oleh Alfred Indig dan Boris Lensky.
23.00 Moesik ballet dan suites.
23.30 Permainan dari Symphonie-orkest dipimpin oleh Johann Strauss.
24.00 Toetoep.

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Djoemahat, 25 September 2602.

7.30 Tanda waktoe Pemboekaan: lagoe Taiheiyo Koshinkyoku.
7.33 Ini programma I dan II.
7.35 Kasidah dan jarah.
7.45 Mengadji Al Qur'an. Oleh nona-nona Sarofah dan Fatonah.
8.15 Ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau tiada ichtisar: lagoe Arab (Gb.).
8.30 Pechabaran (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: lagoe kroentjong (Gb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.10 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe Bali.
9.30 Tjerita ketoprak.
10.10 Gamelan „Securitas".
10.30 Lagoe Tionghoa.
11.00 Beboderan Soenda.
11.30 Njanjian dari lajar poetih.
12.00 Lagoe Andalas.
12.30 Dari laoetan tedoeh.
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (basa Nippon) dan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30 Njanjian dan lawak.
14.00 Pechabaran dan ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: gamelan Djawa Tengah (Gb.).
14.30 Wajang orang.
15.10 Kroentjong rumba.
15.30 Toetoep.

17.30 Tanda waktoe. Ini programma I dan II.
17.33 Maklo[e]mat dan oendang-oendang (basa Nippon dan Indonesia), dilandjoetkan dengan lagoe kroentjong.
18.30 Taman pemoeda. Moesik, njanji, d.l.l. dipimpin oleh Pak Surya.
19.00 Lagoe Nippon dan pechabaran (basa Nippon, Djakarta).
20.00 Peladjaran basa Nippon (Djakarta).
20.30 Soeara Miss Moor.
20.35 Moesik dansah. Oleh „De Notenkrakers".
21.05 Soeara Abdoellah.
21.10 Pechabaran dan ichtisar harian (basa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: gamelan Djawa (Gb.).
21.40 Tentang tata oesaha. Oleh toean Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo.
22.00 Konsert Melajoe. Oleh „Bernada", Pemimpin: Engkoe Mohd. Sjoekoer.
23.30 Gamelan Djawa Tengah.
24.00 Toetoep.

ISI PODJOK . . . . .

Gadji Pegawai.

DOELOE, pada zaman pemoedjaan bahasa Olanda, orang - orang jang mahir bahasa itoe, mendapat kedoedoekan jang sangat empoek, orang jang ahli mendapat gadji jang besaaar sekali. Ini memang bisa djadi, sebab jang diboetoeh pada zaman itoe: kepandaian bahasanja. Sedangkan orang lain jang pengetahoeannja tentang pekerdjaan lebih pandai, pengalamannja sama, tetapi karena koerang ahli dalam bahasa terseboet, gadjinja tjoema sa[illegible] tiek.

Sekarang zaman baroe. Penghargaan terhadap bahasa Olanda soedah tidak sebagai doeloe. Bahasa jang terpakai dalam melakoekan pekerdjaan, disamping bahasa Nippon, ialah bahasa Indonesia.

Apa kabar dengan pegawai jang jang doeloe mendapat gadji besar karena kepandaian bahasa Olandanja itoe, sekarang?

Menoeroet B a n g D o e l l a h — katanja. — orang - orang itoe ada seorang doea jang dalam kantor seolah-olah tidak pandai bekerdja, sebab sifat pekerdjaan sekarang soedah terbalik semoeanja, semoea dengan bahasa Indonesia. Sedang pegawai itoe, karena tidak dapat mengikoeti peroebahan zaman, laloe tidak dapat bekerdja sebagai seorang pegawai jang tjakap. Malah kalau ditanja oleh pegawai rendahan-nja: „begitoekah toean?" djawabnja kadang-kadang: „tidak . . . . beloem". Dengan begitoe, hampir pekerdjaan jang soelit dan berat, laloe dikerdjakan oleh pegawai - pegawai jang fasih bahasa Indonesia, jang doeloe tidak pernah dihargai itoe.

Tjoema anehnja. — katanja poela — pegawai jang kini seolah-olah tidak tjakap, gadjinja kok masih tetap gede, sedang pegawai jang sekarang dianggap tjakap, gadjinja masih tetap adja. Koemaha, djoeragan? Tanjanja pada Kami.

Sabar. Pemerintah tentoe akan mengetahoei keadaan jang sebenarnja dan tentoe akan dapat mengatoer soal adilnja.

Bagi Kami sendiri tentoe tidak dapat menetapkan: si anoe tjakap si itoe tidak tjakap. Tjoema menoeroet timbangan jang oemoem, besar ketjilnja gadji itoe haroes tergantoeng pada tjakap tidaknja pegawai menoeroet oekoeran sekarang, tidak menoeroet oekoeran doeloe jang biasa membéda-bédakan [illegible].

K i r a k a —

Sekolah Menengah Pertama

SOERABAJA II (KETABANG)
Moerid-moerid diharap masoek hari Kemis 24-9-2602.
Pemboekaan beroepatjara akan lekas dilakoekan.
Kepala sekolah S.M.P.
2129 Soeheed.

ADVERTENSI

Malang, 21 Sept. 2602
DENGAN DOEKA TJITA
Hoendjoek bertahoe, bahwa pada hari Minggoe tanggal 20 September 2602 djam 6.30 sore (Nippon) telah meninggal doenia kita poenja soeami, papa, papa mertoea dan papa tjang:
K H O K I E M H W I E
dalam oesia 69 tahoen.
Hari koeboernja pada nanti hari Minggoe tanggal 27 boelan ini, berangkat dari Songkeh Blakang Lodji 18, Malang djam 9.30 pagi (Nippon).
Jang berdoeka tjita:
Wed.: Kho Kiem Hwie
(Kwee Kiet Nio)
Hauw Lam:
Kho Tjien T[illegible]
Kho Tjien P[illegible]
Kho Khiem B[illegible]
Kho Kiem Sik
Kho Kiem Dj[illegible]
Kho Khiem S[illegible]
Haw Lie:
Kho Thjing Nio
Kiasny:
Han Poo Sien
Mempoe:
Oei Pik Hing 2126

Mengatoerkan banjak terima kasih.
Pada sekalian permilie dan sobat jang soedah perloekan datang majong dan santjong diwaktoe meninggal dan dikoeboernja kita poenja mama mertoewa, begitoepoen boeat soembangan jang telah diberikan.
Hormat
KHO TJWAN LING
dan permilie
Malang 21/9/2602 2136

Lelang Komisi Besar.
Pada Saptoe 26 Sept. diroeangan Lelang- dan Komisi Kantor M. S. NOACH, Kalisari 121 Soerabaja.
Moelai djam 10 pagi.
Didjoeal: Piano, pingpongtafel, babybox, kamar makan dan Hall, glasw. schuiftafels, kipas tjap Orbit, baboet dan coconmat, dll. Barang² bisa ditambah lagi sampai Djoem'at 25 September. 2122

SEKOLAH KERADJINAN DAN DAGANG.
Genteng Kali 2 — Soerabaja, soedah dapat izin memboeka; masih menerima moerid baroe laki / perempoean. Peladjaran: Boekhouden - ngetik - steno - keradjinan - mendjait - d.l.l.
Oeang sekolah ƒ 2,50. 1730

KRANSEN
jang djempol
BLOEMENHANDEL
„ORANJE"
Telf. 911
Tenganstraat
2125 MALANG

Bertoenangan:
LIEM SWIE TJHING
dan
TAN LIAN NIO
Soerabaja 24-9-2602
Pandan 2077

DITJARI: ?
Toekang² geradji kajoe jang didjalankan mesin (machinale houtzagerij) boeat dikerdjakan di Samarinda (Borneo). Djika tidak mengerti betoel dan berpengalaman tidak oesah melamar. Pelamar² haroes datang sendiri pada toean K. [illegible] di [illegible] Hotel, Kamar No. 50 dengan membawa semoea soerat² keterangan d.l.l. L-2067

Fa. C. L. ZAGARDI
[illegible]

HARI RAJA SOEDAH DEKAT!
[illegible]
[illegible] SEMARANG
[illegible]